

Penerapan Teknik Mind Mapping untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN 14 Batu Basa

Safrizal^{1*}, Putri Ayu Prima Dewi², Nurjani³

¹Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus, Batusangkar, Indonesia

²Sekolah Dasar Negeri 14, Batu Basa, Indonesia

³Institut Agama Islam Negeri, Takengon, Indonesia

Email: *safrizal@iainbatusangkar.ac.id

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar IPS Siswa kelas V SDN 14 Batu Basa, Kecamatan Pariangan. Permasalahan ini dipicu oleh pelaksanaan pembelajaran yang masih menggunakan metode konvensional yaitu metode ceramah, sehingga menyebabkan siswa jenuh dan bosan dalam proses belajar mengajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPS Siswa kelas V SDN 14 Batu Basa, Kecamatan Pariangan melalui penerapan pembelajaran dengan model *mind mapping*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 14 Batu Basa, Kecamatan Pariangan sejumlah 16 orang siswa (4 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan 2 siklus. Tiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan atau tindakan, pengamatan, dan refleksi. Variabel penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang difokuskan pada ranah kognitif. Data diperoleh dari hasil tes berupa ulangan harian pada setiap akhir siklus. Agar data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan maka analisis data menggunakan teknik statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I jumlah siswa yang tuntas sebanyak 10 orang siswa (ketuntasan klasikal sebesar 62,5%) dengan nilai rata-rata 73,75, mengalami kenaikan pada siklus II jumlah siswa yang tuntas sebanyak 14 orang siswa (ketuntasan klasikal sebesar 87,5%) dengan nilai rata-rata 84,06. Selisih peningkatan jumlah siswa yang tuntas atau ketuntasan klasikal sebesar 25%. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *mind mapping* pada mata pelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 14 Batu Basa, Kecamatan Pariangan.

Kata Kunci: Teknik Mind Mapping, Hasil Belajar IPS, Ketuntasan Klasikal

Abstract. This research was motivated by the low social studies learning outcomes of fifth grade students at SDN 14 Batu Basa, Pariangan District. This problem is triggered by the implementation of learning that still uses conventional methods, namely the lecture method, causing students to get bored and bored in the teaching and learning process. The purpose of this study was to improve social studies learning outcomes for fifth grade students at SDN 14 Batu Basa, Pariangan District through the application of *mind mapping* learning models. The subjects of this study were 16 students of class V at SDN 14 Batu Basa, Pariangan District (4 male students and 12 female students). Classroom Action Research (CAR) was carried out in 2 cycles. Each cycle consists of four stages, namely planning, implementation or action, observation, and reflection. The variable of this research is student learning outcomes that are focused on the cognitive domain. Data were obtained from test results in the form of daily tests at the end of each cycle. So that the data obtained can be accounted for, the data analysis uses descriptive statistical techniques. The results showed that in cycle I the number of students who completed was 10 students (classical completeness was 62.5%) with an average value of 73.75, there was an increase in cycle II the number of students who completed was 14 students (classical completeness was 87.5%) with an average value of 84.06. The difference in the increase in the number of students who complete or classical completeness is 25%. Therefore, it can be concluded that the application of the *mind mapping* learning model to social studies subjects can improve the learning outcomes of fifth grade students at SDN 14 Batu Basa, Pariangan District.

Keywords: Mind Mapping Techniques, Social Studies Learning Outcomes, Classical Completeness

Pendahuluan

Pendidikan didefinisikan sebagai suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun berkelompok dengan tujuan untuk mendewasakan manusia (Suryana et al., 2021). Agar tujuan pendidikan di sekolah dapat terlaksana dengan baik, maka ada beberapa komponen yang harus terlibat, yaitu guru dan siswa, sarana fasilitas belajar dan sumber belajar. Pembaruan di dunia pendidikan sangat diperlukan untuk mengatasi tantangan di era global. Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi harus dimbangi dengan adanya pembaharuan pada komponen

pendidikan agar tujuan nasional dapat tercapai dengan baik (Basyarudin, 2019; Rahmad, 2016).

Salah satu mata pelajaran yang akan ditempuh dalam masa pendidikan adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Pada dasarnya Mulyono, sebagaimana dikutip oleh (Rahmad, 2016) memberi batasan pada IPS, yaitu IPS merupakan suatu pendekatan interdisipliner dari pelajaran ilmu-ilmu sosial. Standar Isi menjelaskan ruang lingkup IPS di SD meliputi aspek-aspek berikut: manusia, tempat dan lingkungan; waktu, keberlanjutan dan perubahan; sistem sosial dan budaya serta perilaku ekonomi dan kesejahteraan (Andriani et al., 2022; Ardalan, 2013; Basyarudin, 2019; Siswanto, 2011). Melihat luasnya ruang lingkup pada pembelajaran IPS di SD, maka hendaknya pembelajaran IPS ini dilaksanakan dengan semenarik mungkin, dengan mengikutsertakan siswa untuk aktif dalam pembelajaran melalui model pembelajaran yang tepat, sehingga dalam menerima pembelajaran siswa tidak jenuh dan bosan dengan materi pembelajaran yang sangat kompleks (Suryani & Aman, 2019; Wilujeng, 2015).

Tetapi dalam kenyataan yang terjadi, pembelajaran di kelas belum sepenuhnya menyadari akan hal tersebut. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas V SD Negeri 14 Batu Basa pada tanggal 25 Maret 2021, peneliti menemukan permasalahan pembelajaran IPS di kelas V dimana proses pembelajaran masih dilakukan dengan metode ceramah (konvensional), dengan pembelajaran masih terfokus pada guru. Permasalahan tersebut mengakibatkan hasil belajar siswa yang kurang maksimal. Berdasarkan data hasil belajar siswa kelas V semester I tahun ajaran 2020/2021 diperoleh hasil belajar mata pelajaran IPS siswa masih rendah dan belum mencapai KKM yang ditentukan yaitu 75. Data menunjukkan dari 16 orang siswa, 5 orang siswa (31,25%) mendapat nilai di atas KKM dan 11 orang siswa (68,75%) belum mencapai KKM. Oleh karena itu perlu dilakukan perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas V SDN 14 Batu Basa.

Salah satu cara untuk perbaikan pembelajaran adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang inovatif (Nursyaida & Hardiyanti, 2020; Taseman et al., 2021). Model pembelajaran merupakan suatu bentuk atau pola dalam merancang pembelajaran, dapat juga diartikan sebagai langkah-langkah pembelajaran dan perangkatnya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran yang dapat diterapkan pada proses pembelajaran IPS salah satunya dengan model

pembelajaran kooperatif dengan *mind mapping*. *Mind mapping* merupakan salah satu metode mengingat informasi atau ide yang berasal dari proses kerja otak dalam merekam informasi (Marlina & Widiyastuti, 2021; et al., 2022). Model ini baik digunakan untuk pengetahuan awal siswa atau untuk menemukan alternatif jawaban (Rahayu, 2021). Model pembelajaran dengan *mind mapping* ini baik diterapkan dalam pembelajaran IPS, karena mengingat materi dan cakupan materi mata pelajaran IPS yang luas dan padat, sehingga dituntut bagaimana seorang guru bisa membuat pembelajaran itu menjadi menarik dan tidak membosankan (Annisa' & Suhartini, 2022; Kustian, 2021; Zuyyina Hasdillah Putri, Maria Ulfah, 2015), hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan dalam UU Nomor 20 tahun 2003 bahwa pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan dan mengembangkan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran

Model pembelajaran *mind mapping* ini dapat diterapkan pada proses pembelajaran IPS karena selain meningkatkan kreativitas siswa, juga membantu siswa untuk dapat berkonsentrasi dalam belajar, meningkatkan kecerdasan visual, melatih kemampuan berpikir kritis dan komunikasi, membuat catatan dan ringkasan yang lebih baik, membantu mengembangkan diri serta merangsang pengungkapan pemikiran anak dan membantu anak untuk menggunakan kedua belahan otak yang membuat kita ingin terus-menerus belajar (Gregorius & Sulikah, 2014; Hary & Firman, 2019; Karim, 2018). Model pembelajaran seperti ini tentunya akan menambah motivasi siswa untuk belajar, siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa meningkat. Hal ini sejalan dengan tujuan perbaikan pembelajaran yang peneliti lakukan yaitu untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN 14 Batu Basa, Kecamatan Pariangan.

Metode

Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan penerapan 2 siklus. Setiap siklusnya terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan atau tindakan, pengamatan, dan refleksi (Sugiyono, 2018). Penelitian ini dilaksanakan di SDN 14 Batu Basa, Nagari Batu Basa, Kecamatan Pariangan, Kabupaten Tanah Datar pada tanggal 15 – 22 April 2021 di semester genap. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 14 Batu Basa, Nagari Batu Basa, Kecamatan Pariangan, sebanyak 16 orang siswa, yang terdiri dari 4 orang siswa laki-laki dan 12 orang siswa perempuan, pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) materi Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini difokuskan pada data hasil belajar kognitif siswa yang diperoleh dari hasil ulangan harian pelaksanaan perbaikan pembelajaran yang dilakukan di akhir setiap siklus. Prosedur analisis data dalam penelitian ini

adalah analisis statistik deskriptif. Data yang di analisis adalah data kuantitatif dari hasil Ulangan harian mata pelajaran IPS pada materi Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia siswa kelas V SDN 14 Batu Basa setelah pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *mind mapping*. Datanya berupa data ketuntasan belajar secara individual (Trianto, 2012 : 63) dan ketuntasan secara klasikal yang ditampilkan dalam bentuk persentase. Adapun KKM SDN 14 Batu Basa mata pelajaran IPS adalah 75 dan ketuntasan belajar klasikal pada penelitian ini sebesar 75%.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian terhadap pembelajaran IPS pada siswa kelas V SDN 14 Batu Basa, Kecamatan Pariangan dilaksanakan dengan menerapkan model *mind mapping* yang dilaksanakan dalam 2 siklus, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Ketuntasan Hasil Belajar IPA pada Siklus I dan II

No	Aspek	Jumlah			Persentase (%)	
		KKM	Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
1	Siswa yang Tuntas	75	10	14	62,5	87,5
2	Siswa yang Tidak Tuntas	75	6	2	37,5	12,5

Berdasarkan tabel 1 ketuntatasan belajar siswa secara klasikal pada siklus I dengan penerapan pembelajaran model *mind mapping* adalah sebesar 62,5% dengan kualifikasi tinggi dan kriteria pembelajaran berhasil. Dari tabel di atas juga dapat dilihat rata-rata hasil belajar siswa adalah 73,75 dengan nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 60. Jumlah siswa yang tuntas sebanyak 10 orang siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 6 orang. Berdasarkan data di atas, target ketuntasan minimal sebesar 75% belum tercapai, sehingga peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran IPS melalui model *mind mapping* perlu diperbaiki dan dilanjutkan pada siklus II karena indikator keberhasilan hasil belajar yang belum tercapai.

Peningkatan juga terlihat pada Siklus II, ketuntatasan belajar siswa secara klasikal pada siklus II dengan penerapan pembelajaran model *mind mapping* adalah sebesar 87,5% dengan kualifikasi tinggi dan kriteria pembelajaran berhasil. Dari tabel di atas juga dapat dilihat rata-rata hasil belajar siswa adalah 84,06 dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 70. Jumlah siswa yang tuntas sebanyak 14 orang siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 2 orang siswa. Berdasarkan data di atas, target ketuntasan minimal sebesar 75% telah tercapai. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk tidak melanjutkan penelitian ke siklus berikutnya. Hasil ini menunjukkan bahwa upaya pelaksanaan pembelajaran dengan model *mind*

mapping dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada siswa kelas V SD Negeri 14 Batu Basa.

Peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan model *mind mapping* pada pembelajaran IPS di kelas V SDN 14 Batu Basa, Kecamatan Pariangan dapat terlihat pada tabel dan diagram pada gambar berikut.

Tabel 2. Rekapitulasi Peningkatan Hasil Belajar Siswa

No	Pencapaian	Data Awal	Siklus I	Siklus II
1	Rata-rata Kelas	66,88	73,75	84,06
2	Nilai Tertinggi	80	85	95
3	Nilai Terendah	50	60	70
4	Jumlah Siswa Tuntas	5	10	14
5	Jumlah Siswa Tidak Tuntas	11	6	2
6	Ketuntasan Belajar Klasikal	31,25%	62,5%	87,5%
7	Kriteria	Rendah	Tinggi	Sangat Tinggi

Berdasarkan rekapitulasi peningkatan hasil belajar siswa pada tabel 2, hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Data awal sebelum penerapan metode *mind mapping* pada pembelajaran IPS di kelas V SDN 14 Batu Basa, ketuntasan belajar klasikal hasil belajar siswa ranah kognitif adalah sebesar 31,25% dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 66,88. Kemudian setelah dilakukan pembelajaran dengan metode *mind mapping* pada siklus I terjadi peningkatan ketuntasan belajar klasikal menjadi 62,5% dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa 73,75. Ketuntasan belajar klasikal pada siklus I ini belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan, yaitu $\geq 75\%$. Terjadinya peningkatan hasil belajar yang terlihat pada tiap siklusnya menjawab hipotesis penelitian yaitu jika diterapkan teknik *mind mapping* maka dapat meningkatkan hasil belajar IPS Siswa. Kesesuaian hipotesis ini senada dengan kajian teori yang menjelaskan bahwa *mind mapping* memiliki beberapa keunggulan dan manfaat yang dapat mengatasi permasalahan pembelajaran di kelas. Salah satu manfaat penggunaan *mind mapping* dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan daya ingat, sehingga hal ini dapat menjadi indikasi keberhasilan siswa dalam mencapai ketuntasan pembelajaran di kelas (Ansa Zulfa et al., 2021; Rahayu, 2021). Dukungan lainnya terkait dengan ketuntasan hasil belajar siswa ayang dilakukan guru pada pembelajaran dengan penerapan *mind mapping* dipercaya memiliki andil pada muatan pembelajaran yang dapat memaksimalkan otak logika bagian kiri dan otak imajinasi bagian kanan, pelibatan dua bagian otak ini secara simultan akan memberikan dampak baik dalam kemampuan manajemen informasi, konsentrasi serta meningkatkan kemampuan

siswa dalam mengingat informasi lebih utuh dan detail (Rofisian, 2020; Setyarini, 2019; Yulianti et al., 2022).

Uraian keberhasilan hipotesis di atas hakikatnya beririsan dengan keunggulan dari pembelajaran dengan menggunakan mind mapping yang memiliki keunggulan dalam peningkatan kognisi siswa. Arguementasi ini diperkuat dengan beberapa kajian penelitian yang telah dilakukan sebelumnya bahwa mind mapping memberikan dampak positif bagi siswa dalam proses pembelajaran, karena sesuai dengan karakteristik perkembangan kognisi siswa sekolah dasar yang membutuhkan warna-warna dan gambar dalam proses mengingat (Marlina & Widiyastuti, 2021; Murtiningsih et al., 2022). Hal yang sama juga dikemukakan bahwa tahapan belajar ikonik terjadi ketika siswa diberikan stimulus berupa gambar dan benda-benda yang dapat dilihat oleh anak untuk kata kunci pembelajaran yang disajikan, sehingga memicu peningkatan daya ingat dan pemahaman siswa, dan berujung pada hasil belajar yang maksimal (Marlina & Widiyastuti, 2021; et al., 2022). Oleh sebab itu, jelas bahwa pembelajaran IPS dengan menggunakan mind mapping memberikan keunggulan positif bagi siswa serta berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada siswa kelas V SDN 14 Batu Basa.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan penerapan model *mind mapping* pada siswa kelas V SD Negeri 14 Batu Basa, Kecamatan Pariangan, dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Model *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil ketuntasan belajar klasikal yang diperoleh pada siklus I sebesar 62,5% dengan nilai rata-rata 73,75, meningkat pada siklus II menjadi 87,5% dengan nilai rata-rata 84,06. (2) Pembelajaran dengan metode ceramah atau pembelajaran yang hanya berpusat pada guru (*teacher centered*) kurang menarik bagi siswa sehingga menyebabkan siswa bosan dan jenuh dalam proses pembelajaran yang berakibat pada rendahnya hasil belajar siswa. Dengan penggunaan model *mind mapping* pada penelitian ini membuat siswa lebih aktif dalam belajar karena fokus pembelajaran terpusat pada siswa (*student centered*). Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran yang digunakan sangat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam peyediaan data penelitian, khususnya kepada majelis guru yang telah bersedia menjadi partner dalam melakukan praktek penelitian dengan

menggunakan teknik *mind mapping*. Kepala sekolah yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk mengumpulkan data penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Andriani, T. A., Hasanah, N., & Oktaviyanti, I. (2022). Efektivitas Budaya Literasi terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Wora Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(1), 102–108. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i1.425>
- Annisa', N., & Suhartini, R. (2022). Pemanfaatan Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa SMK. *E-Journal*, 11(02), 25–39.
- Ansa Zulfa, A., Husein Arifin, M., & Wahyuningsih, Y. (2021). (Studi Literatur) Penggunaan Model Mind Map Pada Pembelajaran Geografi Di Sekolah Dasar. *SEJ (School Education Journal)*, 11(4), 362–368. <https://doi.org/10.24114/sejgsd.v11i4.29570>
- Ardalan, K. (2013). The Philosophical Foundation Of The Lecture Method Of Instruction And The Case Method Of Instruction: Implications For Examinations. *Contemporary Issues in Education Research (CIER)*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.19030/cier.v6i1.7599>
- Basyarudin. (2019). Peningkatan Efektivitas Pembelajaran IPS Melalui Penggunaan Ice Breaker Humour di Kelas V SD Negeri 22 Bengkalis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(1), 274–284.
- Gregorius, D., & Sulikah, N. (2014). Penerapan Metode Mind Mapping Dalam Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *JPGSD (Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar)*, 2(3), 1–11.
- Hary, H., & Firman, F. (2019). Metode Mind Mapping dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS di Sekolah Dasar ditinjau dari Kreatifitas. *Researchgate, January*, 1–10.
- Karim, A. (2018). Efektivitas Penggunaan Metode Mind Map Pada Pelatihan Pengembangan Penguasaan Materi Pembelajaran. *IJTIMAIYA: Journal of Social Science Teaching*, 1(1). <https://doi.org/10.21043/ji.v1i1.3098>
- Kustian, N. G. (2021). Penggunaan Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 1(1), 30–37. <https://doi.org/10.51878/academia.v1i1.384>
- Marlina, M., & Widiyastuti, A. (2021). Meningkatkan Perkembangan Kognitif dengan Kegiatan Mind Mapping pada PAUD Anak Hebat. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5, 5244–5249. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1808>
- Murtiningsih, S. R., Dania, D. R., & Malik, S. M. (2022). A Closer Look on English Language Education Department Students ' Contention of Using Mind Mapping Techniques. *VELES: Voices of English Language Education Society*, 6(2),

429–439.

- Nursyaida, N., & Hardiyanti, A. (2020). Efektivitas Penggunaan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Ips Kelas V Sd 128 Turungan Beru Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 3(1), 71–76. <https://doi.org/10.26618/jrpd.v3i1.3092>
- Polat, Ö., & Aksin Yavuz, E. (2022). The Mind Map: A Tool for Exploring Children's and Teacher Trainees' Conceptions of School, Friendship, and Play. *International Journal of Progressive Education*, 18(2), 34–48. <https://doi.org/10.29329/ijpe.2022.431.3>
- Rahayu, A. P. (2021). Penggunaan Mind Mapping dari Perspektif Tony Buzan dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Paradigma*, 11(1), 65–80.
- Rahmad. (2016). Kedudukan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada Sekolah Dasar. *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 67–78. <http://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/muallimuna>
- Rofisian, N. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas IV SD. *El Midad: Jurnal PGMI*, 12(2), 102–114. <https://doi.org/10.20414/elmidad.v12i2.2540>
- Setyarini, D. (2019). Metode Pembelajaran Mind Map Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Anak Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(1), 30. <https://doi.org/10.30659/pendas.6.1.30-44>
- Siswanto, H. W. (2011). Studi Efektivitas Pembelajaran Terpadu Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 17(2), 153–165. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v17i2.14>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suryana, D., Yulia, R., & Safrizal, S. (2021). Model of Questioning Skill Teacher for Developing Critical Thinking Skill in Early Childhood Education in West Sumatra , Indonesia. 21(May), 101–114. <https://doi.org/10.12738/jestp.20212.007>
- Suryani, E., & Aman, A. (2019). Efektivitas pembelajaran IPS melalui implementasi metode jigsaw ditinjau dari aktivitas dan hasil belajar. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 6(1), 34–48. <https://doi.org/10.21831/hsjpi.v6i1.17376>
- Taseman, Mayari, A., Ummah, D. N., & Hasanah, B. (2021). Efektivitas Pembelajaran IPS Berbasis ICT Melalui TVRI Di Tengah Pandemi Covid-19. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 3(1), 1–17. <https://doi.org/10.37216/badaa.v3i1.357>
- Wilujeng, K. (2015). Penerapan Metode Pembelajaran Bermain Peran Pada Mata Pelajaran IPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IIIB SDN Semboro 01 Kecamatan Semboro Kabupaten Jember. *Pancaran*, 4(4), 113–124.
- Yulianti, I. P., Hidayat, A. N., Nadiroh, U. S., Yulianti, S., Apriandi, A. E., & Siliwangi, I. (2022). Kajian Literatur Penggunaan Metode Mind Mapping

Dalam Pembelajaran Sains. *Journal of Elementary Education*, 05(01), 108–114.
Zuyyina Hasdillah Putri, Maria Ulfah, R. R. (2015). Penerapan Model Pembelajaran mind Mapping terhadap Hail Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(9), 2–3.